

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 adalah sebesar 56,2 persen dan sisanya sebesar 43,8 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah diterima.
2. Loan to Deposite Ratio (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 14,11 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.
3. Investing Policy Ratio (IPR) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 11,41 persen,

dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.

4. Non Performing Loan (NPL) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 28,38 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah diterima.
5. Aset Produktif Bermasalah (APB) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 26,24 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.
6. Interest Rate Ratio (IRR) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah 1,19 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.
7. Posisi Devisa Neto (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016

sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 0,39 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.

8. Biaya Beban Operasional (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 19,52 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.
9. Fee Based Income Ratio (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 adalah sebesar 3,17 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Devisa telah ditolak.
10. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terdapat variabel yang paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Swasta Devisa adalah NPL.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan publikasi dari Bank Danamon, Bank BTPN, dan Bank OCBC NISP pada periode triwulan I, 2016 belum tercantum pada repositori OJK.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

a) Bagi Bank

Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA tertinggi yaitu Bank Danamon Indonesia yaitu sebesar 2,42. Sedangkan bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank OCBC NISP yaitu sebesar 1,64 disarankan untuk meningkatkan pendapatan dengan diimbangi peningkatan total aset sesampai dengan laba bank meningkat.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik jika menggunakan situs web bank sampel untuk melengkapi data yang belum tercantum di repositori OJK.
- b. Bagi peneliti selanjutnya ada baiknya jika melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi, Winda Ardyanti, and Paulina Van Rate. 2018. "Winda Ardyanti Asnawi." *Jurnal EMBA*. No.4 Sep: 2898 – 2907.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. Cetakan Kedua Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Edisi ke-9. Cetakan ke-IX. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2020. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ke-16. Jakarta: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. POJK NO. 6/POJK.03/2016. "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 33/SEOJK.03/2017. *Persyaratan Bank Umum untuk Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing*. www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Lampiran Rancangan Surat Edaran tahun 2020
- Riyadi. 2015. *Banking Assets And Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas.
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. "Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public." *Journal of Business and Banking*. Number 1: 131 – 148.
- Ruki Ambar Arum; Yuyun Wahyuni; Rida Ristiyana; Umi Nadhiroh; dan Iwan Wisandani. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Ebook. Media Sains Indonesia
- Suwandi, Jordi, and Hening Widi Oetomo. 2017. "Jordi Suwandi." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, Nomor 7: 2461–0593.